

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada pada bab IV, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam tuturan percakapan antara penjual dan pembeli pada transaksi jual beli di Pasar Lemah Abang mengandung strategi kesantunan positif dan strategi kesantunan negatif. Data ketidaksantunan berbahasa dan strategi kesantunan yang telah di temukan dalam penelitian ini berjumlah 52 data, dan jumlah responden sebanyak 100 responden. diantaranya yaitu bentuk ketidaksantunan berbahasa dan strategi kesantunan berbahasa dalam transaksi jual beli.

Bentuk ketidaksantunan meliputi (1) ketidaksantunan secara langsung sebanyak 2 data, (2) ketidaksantunan positif sebanyak 2 data, (3) ketidaksantunan negatif 4 data, dan (4) sarkasme sebanyak 3 data.

Strategi Kesantunan positif meliputi : (1) usahakan setuju dengan lawan tutur sebanyak 12 data, (2) usahakan persepsi yang sama dengan lawan tutur sebanyak 2 data, (3) usahakan lawan tutur memiliki persepsi bahwa penutur memahami maksud lawan tutur sebanyak 2 data, (4) buatlah penawaran atau janji sebanyak 2 data, (5) tunjukkan rasa optimis pada lawan tutur sebanyak 2 data, (6) beri dan mintalah alasan sebanyak 7 data, (7) balik menawarkan tindakan kepada lawan tutur sebanyak 2 data, (8) beri rasa simpati kepada lawan tutur sebanyak 1 data. Sedangkan pada strategi kesantunan negatif meliputi : (1) gunakan tindak tutur tak langsung sebanyak 4 data, (2) kurangi daya ancaman terhadap muka lawan tutur sebanyak 2 data, (3) berilah penghormatan sebanyak dua data, dan (4) jelaskan bahwa penutur telah berlaku baik sebanyak 4 data.

B. Implikasi

Tujuan pembelajaran bahasa yaitu keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi. Kemampuan yang dikembangkan yaitu daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai dengan mengekspresikan diri dengan berbahasa yang santun. Semuanya dikelompokkan menjadi kebahasaan, pemahaman dan penggunaan. Hasil analisis tuturan percakapan pada transaksi jual beli di pasar kiranya dapat menambah ilmu pengetahuan atau masukan yang berharga. Pengetahuan tersebut berdasarkan pada pemahaman strategi kesantunan dalam transaksi jual beli di pasar yang dapat diambil manfaatnya sebagai sarana untuk menjunjung pembelajaran

bahasa di sekolah. Analisis percakapan pada transaksi jual beli juga dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam menentukan dan memilih bahasa yang santun dan bermutu yang layak sebagai contoh untuk diajarkan kepada peserta didik kaitannya dengan materi kelas X yaitu teks negosiasi. Implikasi yang dapat penulis terapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penggunaan strategi kesantunan pada transaksi jual beli di pasar dapat digunakan sebagai sumbangan teori untuk menunjang aspek pemahaman bagi peserta didik mengenai bagaimana yang seharusnya berbahasa yang baik dan sopan dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan sosial dengan memperhatikan strategi kesantunan agar tidak menimbulkan konflik.

Standar Kompetensi yang direncanakan oleh penulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran ini yaitu aspek pembicara, yakni bagaimana siswa bernegosiasi dengan orang lain dengan cara penawaran, pengajuan, dan pencapaian persetujuan.

Dalam proses ini penulis mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas X semester genap dalam materi teks negosiasi. Kompetensi Dasar yang ada dalam pembelajaran ini adalah 4.11 mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memperhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan keabsahan. Untuk kegiatan pembelajarannya yaitu menentukan topik teks negosiasi, menyusun kerangka teks negosiasi, menyusun teks negosiasi sesuai kerangka dan menyajikan teks yang telah disusun dalam bentuk memerankan negosiasi.

2. Implikasi Terhadap Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam hal ini adalah strategi kesantunan berbahasa pada transaksi jual beli di pasar Lemah Abang merupakan bagian pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam berbagai konteks komunikasi. Kemampuan yang dikembangkan yaitu daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai, dan mengekspresikan diri dengan berbahasa yang baik dan santun. Pembelajaran bahasa diarahkan pada keaktifan peserta didik dalam menguasai keterampilan berbicara terhadap lawan tutur dengan memperhatikan strategi kesantunan. Peserta didik tidak hanya memahami

informasi yang disampaikan, melainkan juga mampu mempraktikkan dan memproduksi bahasa yang mengandung strategi kesantunan.

3. Implikasi bagi pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar bagi pendidik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan strategi kesantunan yang terdapat pada transaksi jual beli di pasar Lemah Abang yang diambil dari beberapa penjual dan pembeli bisa dijadikan sebagai materi bahan ajar bagi guru Bahasa Indonesia dalam pemahaman tentang tata cara berbahasa yang baik dan santun dengan menggunakan strategi kesantunan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti memberikan sara untuk mahasiswa, guru bahasa Indonesia, dan bagi penelitian. Berikut ini saran yang diberikan, antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa sebaiknya dapat meningkatkan motivasi belajar terutama dalam kesantunan berbahasa dalam transaksi jual beli yang sering terjadi di berbagai pasar yang ada di Indonesia, hal itu guna untuk membedakan kesantunan berbahasa yang sering digunakan di kalangan masyarakat dan dikalangan pelajar.

2. Bagi Guru bahasa Indonesia

Bagi guru bahasa Indonesia diharapkan lebih memperhatikan pemilihan materi dan bahan ajar yang pas berkaitan dengan pembelajaran bahasa salah satunya yaitu materi teks negosiasi. Penggunaan strategi kesantunan yang terdapat pada transaksi jual beli di pasar Lemah Abang dapat dijadikan sebagai materi ajar dalam pemahaman tentang bagaimana cara berbahasa yang baik dan santun dengan menggunakan strategi kesantunan.

3. Bagi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sekaligus memperkaya khasanah dalam pengetahuan terkait strategi kesantunan. Peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan penelitian selanjutnya.